BAB III

PEMBAHASAN HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan kegiatan kerja praktek di kantor PT. PERTAMINA (Persero) Unit Pemasaran III Cabang Bandung dan ditempatkan dibagian Retail**,** dimana dalam pelaksanaannya penulis diberi pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan cara merekap ulang laporan persediaan BBM dari SPBU yang telah di laporkan.

Disetiap perusahaan pasti mempunyai kewajiban pada ketentuan yang harus diikuti dalam mengolah data untuk keperluan perusahaan. Hal ini berhubungan dengan pencatatan laporan persediaan BBM dari setiap SPBU yang nantinya dijadikan laporan persediaan bagi perusahaan.

3.1.1 Pengertian Analisis

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2005) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut

a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk

mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.

d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

e. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

"menyatakan bahwa analisis merupakan metode yang paling baik digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi perusahaan secara keseluruhan selama periode tersebut" Dennis (2006;62)

Jadi kesimpulan analisis ialah proses pemecahan masalah ke dalam suatu peristiwa dengan menggunakan metode yang konsisten untuk mencapai kebenarannya melalui beberapa kepastian pengamatan, percobaan, dan sebagainya

3.1.2 Pengertian Laporan

"*Laporan adalah suatu proses akhiran dari suatu kegiatan yang sebelumnya atau penyampaian kesimpulan pelaksanaan kerja,*

penyampaian ini bersifat khusus". Menurut Drs. Mulyadi,.M.Sc. Ak, (2006:36)

> *"laporan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. pada dasarnya, laporan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan darikejadian-kejadian yang ada di perusahaan dengan cara setepat-tepatnya sebagai,alat untuk berkomunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. pihak-pihak yang berkepentingan, terhadap laporan maupun perkembangan suatu perusahaan* (Munawir, 2007;45):

Dapat di simpulkan bahwa Laporan ialah untuk mengetahui hasil akhir dari suatu kegiatan yang telah dilakukan selama priode yang telah dilakukan sebelumnya dan laporan juga bermanfaat sebagai sarana dalam mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga setiap kesalahan dapat diperiksa dan diperbaiki.

3.1.3 Pengertian Persediaan

Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) mengemukakan bahwa: Persediaan adalah aset:

a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau,
c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan *(suplies)* untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

> Pendapat Warren, reeve, Fess (2005:440) mengatakan persediaan adalah:*"barang dagang yang disimpan untuk dijual dalam operasi*

> *bisnis perusahan, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau disimpan untuk tujuan itu Persediaan yang diperoleh perusahaan langsung dijual kembali tanpa mengalami proses produksi selanjutnya disebut persediaan barang dagang"*
>
> *persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang milik perusahaan dengan maksud utuk di jual dalam sutu periode usaha yang normal termasuk barangyang dalam pengerjaannya /oproses produksi menunggu masa penggunannya pada proses produksi*.menurut prasetyo(2006:65)

Maka dapat di simpulkan bahwa persediaan adalah penjualan dalam operasi bisnis perusahaan, maka perusahaan bisa saja menyimpan persediaan sebelum dijual didalam sebuah gudang yang sering berlaku untuk pedagan-pedagang besar seperti retail yang perputaran persediaannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan

Maka dapat disimpulkan bahwa analisi laporan persediaan adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan hasil akhir selama periode tersebut didalam perusahaan dangang,bertujuan untuk barang dagangan yang di simpan dapat terjual tanpa mengalami proses produksi laennya

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan penulis didalam melaksanakan laporan kerja praktek adalah dengan melaksanakan kerja dan pengamatan secara langsung yang dibantu oleh pembimbing yang ada di PT. PERTAMINA (Persero) Unit Pemasaran III Cabang Bandung di bagian BBM Retail

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktek ini aktivitas yang dilakukan selama melaksanakan kuliah kerja praktek kurang lebih dari 1 bulan diantaranya

1) Perkenalan dengan semua staff PT. PERTAMINA Unit Pemasaran III Cabang Bandung
2) Pengarahan dari pembimbing praktek kerja lapangan
3) Mendapat penjelasan umum mengenai kepegawaian dan struktur organisasi di PT. PERTAMINA Unit Pemasaran III Cabang Bandung, informasi dan penjelasan singkat mengenai sejarah perusahaan, budaya dan nilai-nilai dasar perusahaan
4) Membantu memfotocopy dokumen-dokumen yang dibutuhkan PT.PERTAMINA Unit Pemasaran III Cabang Bandung
5) Mengerjakan tugas yang diberikan pembimbing praktek kerja lapangan
6) Merekap ulang data totalisator dari SPBU – SPBU
7) Menyusun berkas Laporan Persediaan per-SPBU
8) Menelepon SPBU yang telat memberikan laporan totalisator
9) Tinjauan ke SPBU – SPBU Unit Pemasaran III Cabang Bandung
10) Membantu persiapan SPBU – SPBU Unit Pemasaran III Cabang Bandung dalam rangka arus mudik –balik lebaran
11) Mengefax format totalisator dan data audit
12) Menagih laporan audit SPBU – SPBU Unit Pemasaran III Cabang Bandung

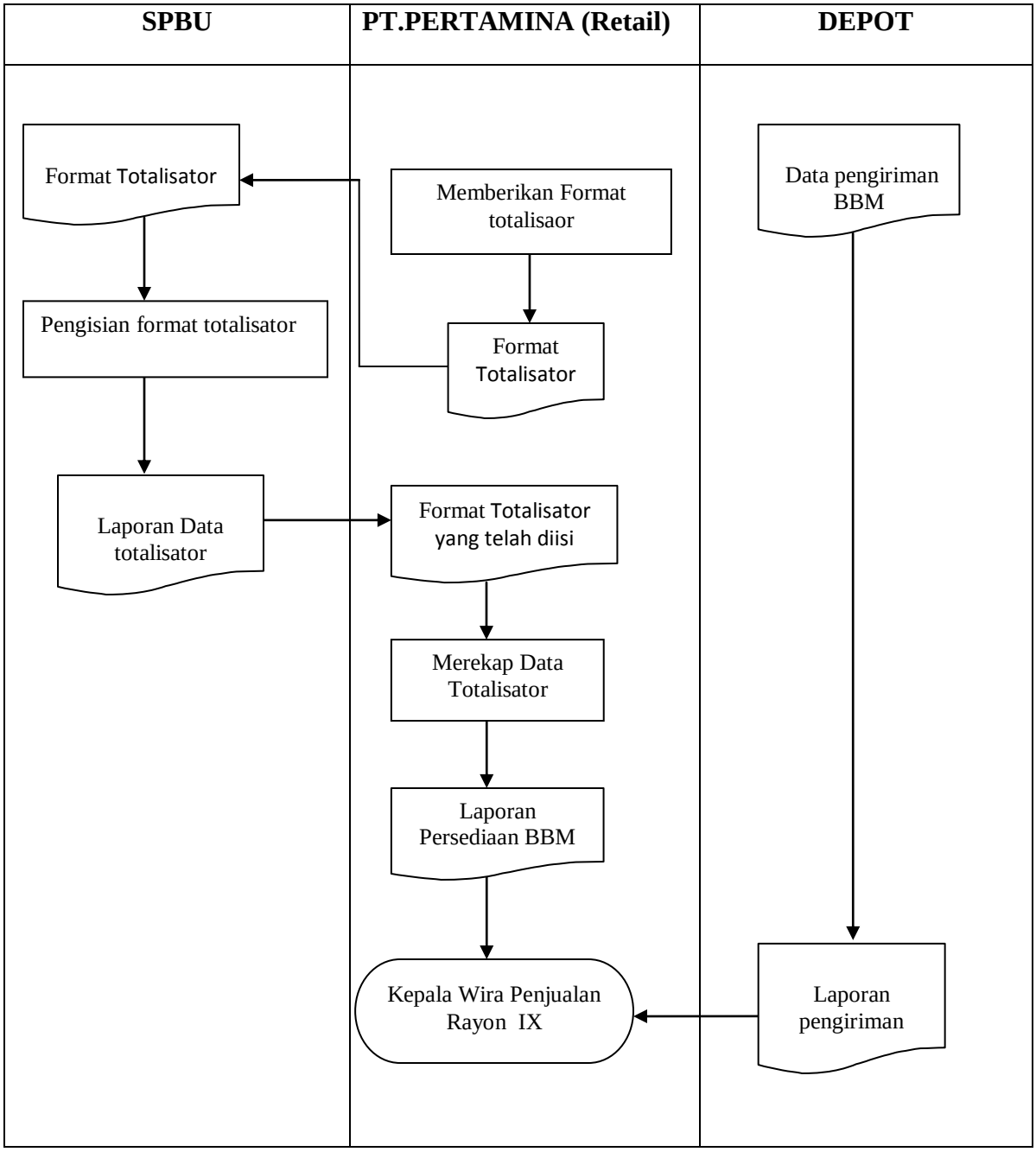
3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dengan dilakukannya pencatatan laporan persediaan ini dapat memudahkan bagi PERTAMINA bagian Retail dalam mengontrol perputaran persediaan BBM untuk wilayah kota bandung yang telah di kirm kesetiap SPBU

3.3.1 Prosedur laporan persediaan BBM

Prosedur pencatatan laporan persediaan BBM di buat ketika SPBU melaporkan persediaan BBM yang talah dikirim perbulannya oleh DEPOT. Maka dari bagian retail memberikan format data totalisator untuk di jadikan laporan persediaan BBM agar memudahakan bagian retail dalam merekap ulang totalisator, laporan persediaan yang dikirim SPBU wilyah kota bandung melalu fax, dan apabila SPBU tidak melaporkannya maka SPBU kemungkinan besar akan di tutup atau tidak boleh beroperasi kembali.

Pelaksanaan prosedur pencatatan laporan persediaan BBM meliputi penerimaan data totalisator bulanan dari SPBU dan kemudian di rekap kembali oleh retail dan di jadikan data persediaan BBM, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari flowchart berikut:



GAMBAR 3.1

Flow Chart Prosedur Laporan Persediaan BBM

Prosedur laporan persediaan BBM

1. Retail memberikan format totalisator ke SPBU
2. SPBU menerima format totalisator
3. SPBU mengisi laporan totalisator yang telah debri format nya oleh Retail
4. SPBU melaporkan kembali format totalisator yang telah diisi
5. Retail menrima format totalisator yang telah diisi
6. Retail merakap kembali laporan totalisator dari SPBU
7. Hasil rekapan laporan persediaan BBM dari retai di laporkan ke kepala wira penjualan rayon IX
8. Dan DEPOT meberikan laporan pengiriman ke setiap SPBU wilayah rayon IX dan laporan pengirimanpun deserahkan ke kepala wira penjualan rayon IX

3.3.2 Pencatatan laporan persediaan

Di PT. PERTAMINA terdapat format totalisator yang dijadikan pencatatan laporan persediaan BBM perbulan untuk SPBU, yang mana akan dijadikan laporan bagi SPBU kepada PT. PERTAMINA bagian Retail, berikut ini adalah gambar format totalisator yang digunakan:

Laporan totalisator perbulan

No SPBU: …….

Bulan : …….

	keterangan	premium	solar	pertamax	Pertamax plus	Pertamina dex
a	Stock awal (opname/colokan)					
b	Penerimaan (Bulanan)					
c	Jumlah (a+b)					
d	Penjualan (bulanan)					
e	Sisa (c-d)					
f	Stock akhir (opname/colokan)					
	R/L (f-e)					

Gambar 3.2

Format Totalisator

1. Stock awal merupakan persediaan dari stock bulan lalu
2. Penerimaan persediaan BBM yang dikirim DEPOT pada bulan tersebut
3. Jumlah merupakan hasil dari penjumlahaan stock awal dan penerimaan
4. Merupakan persediaan BBM yang telah terjual setiap bulannya

5. Sisa merupakan hasil pengurangan jumlah stock awal dan penerimaan dengan penjualan perbulannya
6. Stock akhir persediaan untuk bulan selanjutnya
7. Rugi /laba jumlah dari penjualan yang di dapatkan oleh setiap SPBU perbulannya.

Adapun format rekapitulasi totalisator yang digunakan oleh retail untuk mencatat jumlah laporan persediaan bbm premium setiap bulannya yang dilaporkan SPBU,berikut ini adalah gambar format rekapitulasi totalisator:

NO SPBU	KOTA	PEMILIK SPBU	PERSEDIAAN PREMIUM						JUMLAH
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	

Gambar 3.3

Format Rekapitulasi Totalisator

Kegunaan gambar format diatas ialah untuk merekap ulang totalisator persediaan yang tersedia di SPBU,yang mana nantinya akan dijadikan laporan persediaan BBM premium perenam bulan